

---

# LAPORAN

## KULIAH PRAKTIKI : ASKEB KESEHATAN REPRODUKSI



**27 OKTOBER 2024**

---

**SEMESTER GANJIL 2024/2025**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN**



**UNIVERSITAS  
FORT DE KOCK  
BUKITTINGGI**

---

## **VISI DAN MISI**

## **PROGRAM STUDI**

### **VISI**

**“Mewujudkan Bidan Professional  
Dengan Keunggulan Berjiwa  
Entrepreneur Dan Mampu Bersaing  
Di Era Global Tahun 2033”**

---

# **TEMA**

**“Konseling HIV”**

# **NARASUMBER**

**Ns. Marlina, S.Kep**

# **JADWAL**

**Waktu : Senin, 27 Oktober 2024**

**Pukul : 13.30 s/d selesai**

---

# HAND OUT MATERI

# KONSELING KESEHATANAN REPRODUKSI

By Ns Marlina, S.Kep  
Poli HIV/Poli Serunai Cp 0812 6683 926  
RSUD DR Achmad Mochtar Bukittinggi



# PENGERTIAN

## KONSELING

Proses komunikasi dua arah antara pasien dan konselor yang bersifat rahasia dan saling percaya, yang bertujuan untuk perubahan perilaku serta meningkatkan kemampuan pasien dalam menghadapi permasalahan dan pengambilan keputusan terkait permasalahan dan penyakitnya.



# TUJUAN KONSELING

1

- Perubahan perilaku beresiko menjadi berperilaku sehat
- Untuk memberikan dukungan psikologis

2

- Untuk memastikan rujukan kesehatan, terapi dan perawatan melalui pemecahan masalah

3

- Upaya mengurangi kegelisahan dan meningkatkan pengetahuan
- Menyediakan informasi faktual

# MENGAPA KONSELING ITU PENTING

1

- Untuk perubahan perilaku dan untuk mencegah penularan penyakit

2

- Diagnosis ( HIV&IMS ) banyak membuat konsekwensi psikologis, sosial, fisik dan spriritual

3

- HIV mengancam kehidupan yang berlangsung seumur hidup

# PERBEDAAN KONSELING DAN EDUKASI

## KONSELING

- Konfidensial
- Individu
- Tatap muka face to face
- Membangkitkan emosi kuat pada konselor dan pasien
- Lebih fokus dan spesifik
- Informasi untuk mengubah sikap dan perilaku
- Berbasis pada kebutuhan pasien

## EDUKASI

- Tidak konfidensial
- Kelompok kecil/besar
- Bisa media
- Emosi netral
- Umum
- Informasi untuk mengedukasi dan untuk pengetahuan
- Berbasis ke masyarakat

# HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN SAAT KONSELING

- Perhatikan komunikasi non verbal saat memanggil pasien masuk ruangan
- Pastikan pasien siap menerima hasil
- Tekankan kerahasiaan
- Lakukan secara jelas dan langsung
- Sediakan waktu cukup untuk menyerap informasi tentang hasil
- Periksa apa yang diketahui pasien tentang hasil testing.

# PRINSIP DASAR KONSELING

## 5 C

1. Inform consent : Harus persetujuan untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium setelah diberi informasi yang benar
2. Confidentiality : Semua isi diskusi antara pasien dan konselor atau petugas laboratorium tidak akan disampaikan kepada pihak lain tanpa persetujuan pasien
3. Counseling : Layanan pemeriksaan harus dilengkapi dengan pra-test dan konseling pasca-test yang berkualitas baik

4. Correct testing : Penyampaian hasil yang akurat.pemeriksaan harus dilaksanakan dengan jaminan mutu laboratorium yang sesuai dengan standar yang diakui secara internasional

5.Connection to prevention,care and treatmen service

pasien harus dihubungkan dan dirujuk ke layanan PDP yang didukung dengan sistim rujukan yang baik dan terpantau

# 5 PRINSIP KONSELING PAR-TEST

1. Motiv melaksanakan test sukarela VS paksaan
2. Interpertasi hasil
  - Penapisan /skrining VS konfirmasi
  - Tanpa gejala VS gejala nyata
  - Tidak dapat sembuh(HIV) namun dapat diobati
3. Estimasi hasil, assesment resiko bukan harapan akan hasil dan periode jendela/window periode
4. Membuar rencana jika didapatkan hasil( apa yang akan dilakukan bila hasil Positif atau Negatif
5. Membuat keputusan, melakukan test atau tidak

# KONSELING PRA-TEST

- TUJUAN : Agar pasien paham semua aspek testing, dari segi teknik, medis, sosial, psikologis dan kemungkinan semua hasil test
- Memahami penyakit menular kespro( HIV AIDS dan IMS )
- Memberikan semua informasi yang dibutuhkan pasien
- Memperjelas dan membuat persetujuan tertulis
- Menilai tingkat kerawanan pasien
- Menilai kemampuan pasien menerima hasil

# KONSELING PASCA TEST

## HASIL NEGATIF

- Arti dari test negatif dan periode jendela
- Evaluasi perubahan perilaku

## HASIL TEST POSITIF

- Sampaikan secara tepat, pribadi dan rahasia
- Berikan peluang mencerna hasil test
- Informasi cara mengisi hidup yang positif

## HASIL TEST MERAGUKAN/ITERMEDIET

- Berikan pengertian arti meragukan
- Dukungan psikologis selama menunggu hasil tes-ulang yang terkadang lebih buruk

# PROSES KONSELING



**TAHAP SATU** : Membina hubungan baik dan meningkatkan kepercayaan pasien

**TAHAP DUA** : Mendefenisikan & mengerti keterbatasan, peran dan kebutuhan

**TAHAP TIGA** : Memproses konseling dukungan berkelanjutan

**TAHAP EMPAT** : Menutup atau mengakhiri konseling

## TAHAP 1

Membina hubungan baik dan meningkatkan kepercayaan pasien

- Pastikan konfidensial
- Beri kesempatan ventilasi
- Beri kesempatan ekspresikan perasaan
- Gali masalah, minta pasien menyampaikan ceritanya
- Klarifikasi harapan pasien
- Deskripsikan apa yang dapat konselor bantu
- Terus mendorong pasien untuk menceritakan masalahnya
- Nyatakan komitmen konselor untuk bekerjasama dengan pasien

## TAHAP 2

Mendefinisikan dan pengertian peran, memberikan batasan dan kebutuhan untuk mengungkapkan peran dan batasan hubungan konseling, mulai dengan memaparkan dan memperjelas tujuan dan kebutuhan pasien, menyusun orioritas tujuan dan kebutuhan pasien, mengambil riwayat rinci, menceritakan hal spesifik secara rinci, menggali keyakinan, pengetahuan dan keprihatinan pasien

## TAHAP 3

Proses dukungan konseling dukungan berkelanjutan:

- Lanjutkan kesempatan mengekspresikan pikiran/perasaan
- Identifikasi pilihan pilihan
- Identifikasi keterampilan coping yang dimiliki
- Kembangkan keterampilan coping selanjutnya.

## TAHAP 4

### Menutup dan mengakhiri konseling

- Tindakan pasien atas rencananya
- Pengelolaan pasien dan copingnya sehari hari
- Identifikasi strategi untuk mempertahankan perubahan perilaku
- Perjanjian konseling dapat diperpanjang
- Pastikan ketersediaan sumber dukungan dan rujukan dapat diakses pasien
- Pastikan bahwa selalu terbuka konseling saat dibutuhkan

# KONSELING PRA-TEST I

- Alasan untuk konseling dan tes
- Harapan pasien dalam melakukan tes
- Pengetahuan pasien dan sikap terhadap HIV AIDS
- Kerentanan :
  - Latar belakang sosial ekonomi
  - Penilaian perilaku beresiko

# KONSELING PRA-TEST

- Dalam proses konseling pra-test mencakup :
  - Pemberian informasi
  - Penilaian individu terhadap perilaku beresiko
  - Membuat keputusan setelah memahami masalah
  - Memberi persetujuan untuk melakukan informed consent

- **PEMBERIAN INFORMASI**

- Informasi yang benar tentang HIV AIDS
- Informasi tentang konseling pra tes dan testing
- Menjelaskan masa jendela
- Keuntungan dan kerugian melakukan tes

- PENILAIAN RESIKO

- Perilaku seksual
- Jumlah pasangan seksual
- IDU
- Transfusi darah
- Tindik dan jarum suntik yang tidak steril
- Perilaku beresiko pasangan seksual
- Resiko karena pekerjaan ( luka tusukan jarum )

# MEMPERSIAPKAN DIRI PASIEN SAAT MENERIMA HASIL POSITIF ATAUPUN NEGATIF

## POSITIF

Menjelaskan makna hasil +

- Issue kerahasiaan
- Kemampuan pasien menerima hasil tes yang positif
- Dukungan emosi
- Mempelajari konsep tanggung jawab bersama dan memberi tahu orang lain
- Memberikan informasi layanan

## NEGATIF

- Menjelaskan makna hasil -
- Menjelaskan kemungkinan masa jendela
- Menghindari perilaku beresiko selama masa jendela
- Informasi model perubahan perilaku

# PEMBERIAN HASIL TES

- Persetujuan pasien untuk membuka hasil tes
- Hasil bersifat konfidensial
- Hasil tes diberikan secara tatap muka
- Hasil Negatif (Non Reaktif ) atau Positif ( Reaktif )
- Membahas kemungkinan untuk pembukaan konfidensial pada saat akan dilakukan rujukan.

# KONSELING PASCA TEST

- Memberikan hasil tes kepada pasien dan menjelaskan hasil tes tsb Positif/Reaktif atau Negatif/Non Reaktif
- Menangani kemungkinan segala bentuk reaksi pasien terhadap hasil
- Mengenali reaksi psikologis pasien berkaitan dengan HIV / IMS
- Persetujuan pasien - membuka hasil test
- Hasil bersifat konfidensial

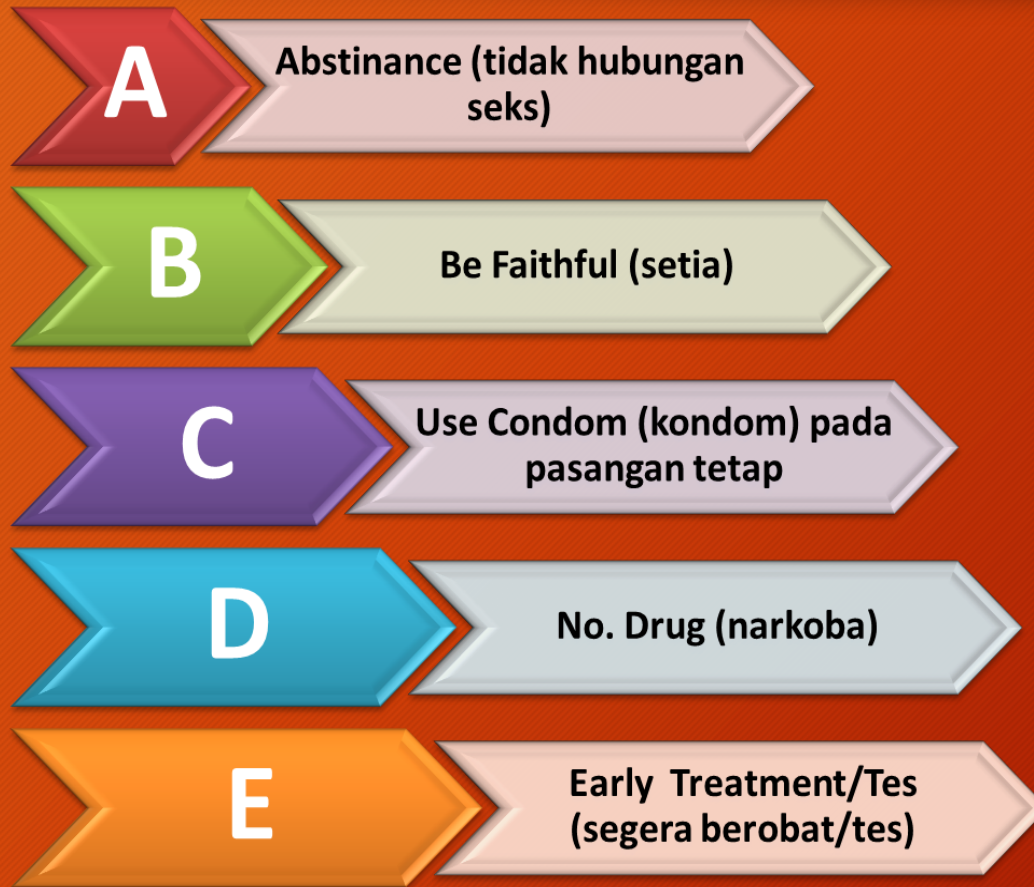
# HASIL NON REAKTIF ( NEGATIF )

- Menghadapi perasaan yang muncul
- Bahas pencegahan HIV
- Hubungan masa window periode atau masa jendela dengan Negatif
- Tinjau kembali dan tekankan lagi pesan pesan agar terlingdung HIV selama masa jendela,
- Lakukan tes ulang untuk hasil Negatif
- Informasi akses kondom dan akses jarum suntik
- Mengajarkan penggunaan jarum suntik steril

# HASIL POSITIF ( REAKTIF )

- Disampaikan secara langsung dan tatap muka dengan jelas
- Menanggapi secara tepat terhadap segala bentuk reaksi pasien akan hasil positif yang diterima( Denial,emosi,marah dan sedih )
- Memberi peluang pasien untuk bertanya akan informasi terdahulu
- Memberi tahu kepada siapa?
- Pilihan tempat layanan dan pengobatan
- Tetap hidup normal dan melindungi orang lain

# PENCEGAHAN HIV AIDS DAN IMS



# JAGA DIRI



**THANK  
YOU**



---

# FOTO KEGIATAN



# UNDANGAN NARASUMBER



## YAYASAN FORT DE KOCK BUKITTINGGI UNIVERSITAS FORT DE KOCK

Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Manggis Gantang Kec. Mandiangin Koto Selayan Telp. 0752-31877 Fax. 0752-31878 Bukittinggi  
e-mail : [informasi@fdk.ac.id](mailto:informasi@fdk.ac.id) Website : <http://fdk.ac.id>

Bukittinggi, 11 Oktober 2024

Nomor : 1126/ UFDK/X/2024  
Lamp : -  
Perihal : Permintaan sebagai Narasumber

Kepada Yth:

Ibu Ns. Marlina, S.Kep

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sebelumnya kami mendo'akan semoga Ibu dalam keadaan baik dan dalam lindungan Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam rangka pemenuhan Kuliah praktikum dengan praktisi program Studi Kebidanan Tahun Akademik 2024/2025 Semester Ganjil, maka Program Studi Kebidanan Universitas Fort De Kock Bukittinggi akan melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan praktisi dengan tema "Konseling HIV".

Oleh karena itu, Bersama surat ini kami mohon kepada Ibu untuk bersedia menjadi Narasumber kegiatan Kuliah Praktisi yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin/ 27 Oktober 2024

Waktu : 13.30 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Universitas Fort De Kock Bukittinggi

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Ibu dapat menjadi Narasumber dalam kegiatan ini. Atas perhatian dari Ibu kami ucapkan terima kasih.

Rektor



Dr. Puji Hsunita, S.Pd, Ns. M.Kes

---

# DAFTAR HADIR

**DAFTAR HADIR KULIAH PRAKTIKI KELAS REGULER SEMESTER V  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN (REGULER ) UNIVERSITAS FORT DE KOCK BUKITTINGGI  
TAHUN AJARAN 2024/2025**

**HARI/TANGGAL** : Senin/ 27 Oktober 2024  
**NARASUMBER** : Ns. Marlina, S.Kep

No	NAMA	NIM	TANDA TANGAN	
1	Arpina Nurtiara	2215201001	1 <i>Arpina</i>	
2	Dinda Aprilia	2215201004		2 <i>Arli</i>
3	Dola Angria	2215201005	3 <i>Dola</i>	
4	Fadila Triananda Rofa	2215201007		4 <i>Fadila</i>
5	Ficka Juniyanti	2215201008	5 <i>Ficka</i>	
6	Fiona Nurul Natasha	2215201009		6 <i>Fiona</i>
7	Gusni Mardanta	2215201010	7 <i>Gusni</i>	
8	Hanifah Diatul Hakki	2215201011		8 <i>Hanifah</i>
9	Intan Sekar Kinase	2215201011	9 <i>Intan</i>	
10	Jelyta	2215201013		10 <i>Jelyta</i>
11	Mitra Elita	2215201015	11 <i>Mitra</i>	
12	Nadiyahana	2215201016		12 <i>Nadiyahana</i>
13	Nurva Azizah	2215201018	13 <i>Nurva</i>	
14	Pebbi Dwi Rahayu	2215201019		14 <i>Pebbi</i>
15	Rahmi Anisa	2215201020	15 <i>Rahmi</i>	
16	Rela Hati	2215201021		16 <i>Rela</i>
17	Reni Susanti	2215201022	17 <i>Reni</i>	
18	Salsa Billa	2215201023		18 <i>Salsa</i>
19	Santika Grahayu	2215201024	19 <i>Santika</i>	
20	Silvia Annisa Lubis	2215201026		20 <i>Silvia</i>
21	Sindi Adelia Putri	2215201027	21 <i>Sindi</i>	
22	Sintia Mika Pertiwi	2215201028		22 <i>Sintia</i>
23	Syifa Faghha Ghaisani	2215201029	23 <i>Syifa</i>	
24	Tiara Mawaddah	2215201031		24 <i>Tiara</i>
25	Ullia Putri Marbun	2215201032	25 <i>Ullia</i>	
26	Viyona Aulia Putri	2215201032		26 <i>Viyona</i>
27	Dina Karmila	2215201036	27 <i>Dina</i>	
28	Fadhillah Stefany	2215201037		28 <i>Fadhillah</i>
29	Hilda Silfani	2115302014	29	

Bukittinggi, 27 Oktober 2024

Koordinator Akademik



(Bdn. Visti Delvina, S.ST, M.Keb)